

**PENGARUH TENAGA KERJA, JUMLAH PENDUDUK, PENERIMAAN  
PEMERINTAH DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAMBI**

**Murni Diniati<sup>1</sup>, Nurul Huda<sup>2</sup>**

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

E-mail : [akunmurni09@gmail.com](mailto:akunmurni09@gmail.com), [nurulhuda@bunghatta.ac.id](mailto:nurulhuda@bunghatta.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris apakah tenaga kerja, jumlah penduduk, penerimaan pemerintah dan pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif dan deskriptif berupa data sekunder dengan alat analisis regresi linear berganda dan uji asumsi klasik dibantu menggunakan alat analisis software Eviews 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, penerimaan pemerintah dan pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.

**Kata kunci:** Pertumbuhan Ekonomi, Tenaga Kerja, Jumlah Penduduk, Penerimaan Pemerintah dan Pengeluaran Pemerintah

**PENDAHULUAN**

Menurut (Subandi 2011) mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan GDP/GNP tanpa memandang kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan penduduk.

Menurut (Sukirno 2016) Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat.

Meningkatnya jumlah tenaga kerja memungkinkan suatu daerah untuk menambah produksinya dalam menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat (Sadono Sukirno).

Menurut sukirno dalam (Sari and Fisabilillah) Jumlah penduduk yang semakin bertambah dari waktu ke waktu dapat menjadi faktor pendorong dan penghambat pertumbuhan ekonomi.

Menurut (Arjoso 2005) pertumbuhan penduduk yang besar mempunyai peranan yang luas terhadap program pembangunan. Penduduk yang tinggi dengan kualitas sumber daya yang rendah sangat berpotensi memberikan beban dalam pembangunan

### . METODE

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa kumpulan data yang dipublikasi oleh BPS Provinsi Jambi dengan jenis data time series. Metode penelitian yang digunakan ini yaitu metode

kuantitatif menggunakan analisis statistik dengan pendekatan regresi linear berganda.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.220871	17.32544	0.416778	0.6803
LOG(X1)	2.360686	1.030406	2.291026	0.0303
LOG(X2)	-0.832900	1.972237	0.422312	0.6763
LOG(X3)	0.480033	0.326706	1.469313	0.1537
LOG(X4)	-0.318900	0.395733	0.805847	0.4276

Pada penelitian ini tenaga kerja berpengaruh signifikan, peningkatan tenaga kerja mampu memacu pertumbuhan ekonomi, dengan tersedianya tenaga kerja yang dapat berkontribusi untuk produksi output maka proses pembangunan dan kegiatan ekonomi akan berjalan dengan baik.

Pada penelitian ini jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan, meningkatnya jumlah penduduk dalam sektor ekonomi akan menjadi beban pembangunan

dan menghambat pertumbuhan ekonomi

Pada penelitian ini penerimaan pemerintah tidak berpengaruh signifikan, ketika terjadi kenaikan penerimaan pemerintah maka akan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi.

Pada penelitian ini pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh signifikan, dana yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk pelaksanaan kebijakan belum mampu berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi. Variabel jumlah penduduk, penerimaan pemerintah dan

pengeluaran pemerintah ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arjoso. 2005. *Rencana Strategis BKKBN*. Pusat Pend. Jakarta.

Sari, Dyan Puspita, and Ladi Wajuba Perdini Fisabilillah. Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Banyuwangi. *Independent: Journal of Economics*, vol. 1, no. 3, 2021, pp. 21828, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/independent>.

Subandi. 2011. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta

Sukirno, S. *Makroekonomi. Teori Pengantar*. Rajawali Pers, 2016.

Sukirno, Sadono. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Raja Grafindo Persada, 2008.